

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

1. Berdasarkan perhitungan klasifikasi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) yang didapat dari data keuangan pada Pempek dan Model Lala 26 Ilir Palembang diperoleh jumlah biaya tetap (*fixed cost*) sebesar Rp. 398.507.500, sedangkan untuk biaya variabel (*variable cost*) pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 718 per unit untuk produk Pempek Campur dan Rp. 3.269 per porsi untuk produk Model dan Tekwan lalu pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 700 per unit untuk produk Pempek Campur dan Rp. 2.868 per porsi untuk produk Model dan Tekwan serta pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 685 per unit untuk produk Pempek Campur dan Rp. 2.595 per porsi untuk produk Model dan Tekwan.
2. Berdasarkan perhitungan *Break-Even Point* (BEP) dalam jumlah unit dan rupiah pada Pempek dan Model Lala 26 Ilir Palembang tahun 2017 untuk produk Pempek Campur sebanyak 1.413.000 unit dengan pendapatan sebesar Rp. 1.413.146.520 dan untuk produk Model dan Tekwan sebanyak 59.040 porsi dengan pendapatan sebesar Rp. 592.047.720 lalu pada tahun 2018 untuk produk Pempek Campur sebanyak 1.328.040 unit dengan pendapatan sebesar Rp. 1.328.357.880 dan untuk produk Model dan Tekwan sebanyak 55.800 porsi dengan pendapatan sebesar Rp. 558.759.600 serta pada tahun 2019 untuk produk Pempek Campur sebanyak 1.265.040 unit dengan pendapatan sebesar Rp. 1.265.102.640 dan untuk produk Model dan Tekwan sebanyak 53.640 porsi dengan pendapatan sebesar Rp. 538.159.680.

3. Setelah mengetahui jumlah produk Pempek Campur, Model dan Tekwan yang harus dijual dalam mencapai titik *Break-Even Point* (BEP) untuk masing-masing produk dan kemudian melakukan perencanaan laba dengan menggunakan biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variable cost*) dan jumlah laba yang diinginkan. Pempek dan Model Lala 26 Iir menginginkan laba sebesar Rp. 1.000.000 per hari untuk produk Pempek Campur dan Rp. 1.200.000 per hari untuk Produk Model dan Tekwan maka jumlah produk yang harus dijual agar mencapai jumlah laba yang diinginkan dalam unit dan rupiah adalah sebesar 2.408.040 dan Rp. 2.407.960.080 untuk produk Pempek Campur, lalu jumlah produk yang harus dijual agar mencapai jumlah laba yang diinginkan dalam unit dan rupiah adalah sebesar 111.960 dan Rp. 1.122.307.200 untuk produk Model dan Tekwan pada tahun 2020.

5.2 Saran

1. Pempek dan Model Lala 26 Ilir Palembang perlu memisahkan lalu menghitung biaya-biaya secara rinci baik itu biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variable cost*) dan biaya lain-lain yang dikeluarkan dalam proses produksi.
2. Pempek dan Model Lala 26 Ilir Palembang sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan perhitungan *Break-Even Point* (BEP) dengan melihat hasil dari jumlah pendapatan. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya pengeluaran maka perusahaan mendapatkan laba, lalu apabila jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya pengeluaran maka perusahaan akan balik modal dengan tidak mendapatkan keuntungan ataupun kerugian dan jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah pengeluaran maka perusahaan akan mengalami kerugian.
3. Pempek dan Model Lala 26 Ilir Palembang sebaiknya melakukan perencanaan laba yang baik pada perusahaannya agar dapat dipertahankan serta menghindari risiko kerugian. Metode perhitungan *Break-Even Point* (BEP) bisa dijadikan sebagai alat yang dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk melakukan perencanaan laba untuk membantu mengetahui berapa jumlah produk yang harus dijual agar mendapatkan laba yang diinginkan.